



SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SIOMPU BARAT
KABUPATEN BUTON SELATAN**

**OLEH
RAHMAT SUCIPTO FEBRIANTO
1641041014**

**TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021**



SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SIOMPU BARAT
KABUPATEN BUTON SELATAN**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Strata Satu
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*

**OLEH
RAHMAT SUCIPTO FEBRIANTO
1641041014**

**TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar, KP - 90222, email: tp.fip@unm.ac.id

Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.fip.unm.ac.id>,

<https://www.unm.ac.id>

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan”

Nama : Rahmat Sucipto Febrianto

Nim : 1641041014

Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, serta diadakan ujian skripsi pada hari Senin, 01 November 2021 dan dinyatakan **LULUS**.

Makassar, 01 November 2021

Pembimbing I

Dr. Nurhikmah H. S.Pd., M.Si.
NIP. 19731106 200501 2 001

Pembimbing II

Dr. Farida Febriati, SS., M.Si.
NIP. 19750222 200312 2 001

Disahkan,
Ketua Prodi TP FIP UNM



PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh

Nama/NIM : Rahmat Sucipto Febrianto / 1641041014

Judul : Pengaruh Penggunaan E-learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan

Nomor SK : 6257/UN36.4/PP/2021

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Senin, 01 November 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (Srata Satu) pada Program Studi/Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar



Dr. Abdul Saman, M.Si.Kons
NIP.197208172002121001

Panitia Ujian

Ketua Penguji : Dr. H. Ansar, M.Si.

Sekretaris Penguji : Dr. Abdul Hakim, M.Si.

Pembimbing I : Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si.

Pembimbing II : Dr. Farida Febriati, SS., M.Si.

Penguji I : Dr. Pattaufi, M.Si.

Penguji II : Andromeda Valentino Sinaga, S.S., M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmat Sucipto Febrianto

NIM : 1641041014

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX Di Smp Negeri 1
Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pikiran sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 01 November 2021

Yang Membuat pernyataan ini



Rahmat Sucipto Febrianto

MOTTO

*“Lakukan yang terbaik, lebih dan kurangnya serahkan pada Tuhan
dan jadilah penikmat skenario Tuhan”*

~Rahmat Sucipto Febrianto, 2021~

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk
kedua orang tua tercinta, Keluarga dan Seluruh Teman-teman serta semua orang
yang mendoakan saya sukses dunia dan akhirat bukan hanya sukses dalam skripsi

ABSTRAK

Rahmat Sucipto Febrianto, 2021. *Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX Di Smp Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.* Universitas Negeri Makassar (Dosen Pembimbing: Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si. dan Dr. Farida Febriati, SS., M.Si.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan. Jumlah siswa yang diteliti pada kelas eksperimen adalah 28 orang dan pada kelas kontrol adalah 29 orang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pra-eksperimen. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana dipilih atas pertimbangan jumlah siswa yang hampir sama dan kemampuan siswa relatif sama dilihat dari nilai rata-rata siswa. Hasil dari penelitian ini dapat di lihat dari nilai rata-rata posttest peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* (kelas eksperimen) sebesar 60,36 lebih besar daripada rata-rata posttest peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional (kelas kontrol) sebesar 59,13. Untuk itu dilakukan analisis statistik melalui analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan antara Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas eksperimen jika dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia lebih efektif dibandingkan pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas eksperimen (IX A) dengan kelas kontrol (IX C) di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.

Kata Kunci: E-learning, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Hasil Belajar.

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nya serta usaha dan perjuanganlah yang mampu membuat penulis menghadirkan karya sederhana yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX Di Smp Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan” yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi Teknologi Pendidikan.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa perjalanan untuk menyelesaikan tugas akhir ini tidaklah mudah, terdapat kerikil-kerikil dan duri yang mewarnai sekaligus menantang jiwa penulis untuk bertahan atau menyerah. Lewat lembaran ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta La Amiru S.Pd. dan Wa Rohania serta semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, serta kebersamaan selama dalam proses penyelesaian studi hingga terselesaikannya karya ini.

Demikian pula, teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta bapak La Amiru S.Pd. dan ibu tercinta Wa Rohania yang tak pernah lelah untuk merawat dan membesarkanku hingga sekarang, mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan dan mendoakan penulis dari sejak dari lahir hingga detik ini penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi, dan selalu sabar dalam mendidikku hingga sekarang, dan telah memberikan

motivasi dalam mengerjakan skripsi ini, kakak saya Miang Septianingsih dan kedua adik saya Citra Sri Jelita dan Egi Permata yang selalu ada buat saya dan mendukung saya hingga saat ini.

Penulis hanturkan penghargaan dan terima kasih kepada Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing I dan Dr. Farida Febriati, SS., M.Si. selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk serta koreksi dalam penyusunan skripsi, sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Dalam kerendahan hati, penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan mengikuti kuliah dan izin pelaksanaan penelitian sebagai penyelesaian studi.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Mustafa, M.Si., selaku Wakil Dekan I, Dr. Pattaufi, M. Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Ansar, M.Si. selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi serta mewadahi dan memfasilitasi mahasiswa FIP UNM baik di bidang akademik, sarana dan prasarana, maupun bidang kemahasiswaan.
4. Dr. Abd Hakim, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Prodi Teknologi Pendidikan yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan serta membantu dalam pelayanan akademik.

5. Dosen dan Staf Prodi Teknologi Pendidikan pada khususnya dan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Siompu Barat Bapak Gafaruddin S.Pd. dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bapak Mansa S.Pd. yang telah mengizinkan penelitian ini serta mendukung penelitian dari tahap awal sampai akhir.
7. Kawan-kawan Teknologi Pendidikan Angkatan 2016 “DIMENSI” atas dorongan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini “selalu ada tawa ketika bersama dan selalu ada rindu ketika berpisah, Tekpend kisahmu tak pernah usai”.
8. Terima kasih kepada kakanda dan adinda mahasiswa Teknologi Pendidikan maupun dari jurusan / prodi lain yang telah memberi motivasi dan nasehat kepada penulis selama ini.
9. Kawan-kawan terspesial yang sering membantu proses penyusunan skripsi ini, Ibnu Hajar S.Pd., Darmaji Lira, Fajri S.Pd., Satria S.Pd., Sri Andriani S.Pd., serta kepada mereka yang tidak sempat terukir namanya dalam skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari tak ada gading yang tak retak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari siapa saja untuk kemudian menjadi bahan perbaikan karya ini. Dengan rasa syukur kepada Allah swt, penulis dengan ikhlas memohon semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini diberikan kesehatan dan berkah yang setimpal. Aamiin

Makassar, 01 November 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rahmat Sucipto Febrianto', written in a cursive style.

Rahmat Sucipto Febrianto

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. <i>E-Learning</i>	7
B. Hasil Belajar	11
C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	14
D. Kerangka Pikir	16
E. Hipotesis	17
F. Penelitian yang Relevan	18
BAB III	20
METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B. Desain Penelitian	20
C. Variabel Penelitian	21

D. Definisi Operasional Variabel	22
E. Populasi dan Sampel	22
F. Prosedur Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Teknik Analisis Data	26
BAB IV	29
Hasil dan Pembahasan	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	48
BAB V	58
KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62
RIWAYAT HIDUP	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas IX	23
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IX A Dan IX C	23
Tabel 4.1 Hasil Pretest Dan Posttest Kelas IX (Eksperimen)	31
Tabel 4.2 Hasil Pretest Dan Posttest Kelas IX C (Kontrol)	32
Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Pretest-Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas	43
Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen	44
Tabel 4.11 Uji Hipotesis Dengan Uji T	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	17
Gambar 4.1 Grafik Normal Q-Q Plot Hasil Pretest Kelas Eksperimen	36
Gambar 4.2 Grafik Normal Q-Q Plot Hasil Posttest Kelas Eksperimen	38
Gambar 4.3 Grafik Normal Q-Q Plot Hasil Pretest Kelas Kontrol	49
Gambar 4.4 Grafik Normal Q-Q Plot Hasil Posttest Kelas Kontrol	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	62
Lampiran 2. Kisi Kisi Soal Pretest-Posttest	76
Lampiran 3. Hasil Skor Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	85
Lampiran 4. Pengesahan Judul Penelitian	87
Lampiran 5. Persetujuan Seminar Proposal	88
Lampiran 6. Persetujuan Usulan Penelitian	89
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Fakultas	90
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Permodalan	91
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	92
Lampiran 10. Dokumentasi	93
Lampiran 11. Riwayat Hidup	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan bangsa. Berdasarkan UU no. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (sisdiknas) juga disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Upaya peningkatan kualitas pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan negara. Oleh karena itu, peningkatan dan pembaharuan bidang pendidikan harus terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kemajuan suatu bangsa dapat dicapai salah satunya dengan penataan pendidikan yang semakin baik.

Kegiatan pembelajaran memiliki komponen beberapa pelaku yang ada didalamnya yaitu guru dan siswa, selain kedua komponen tersebut ada juga salah satu komponen yang keberadaannya mempunyai peran cukup penting yaitu media. Media yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan untuk

mengirimkan isi materi atau pesan dari guru kepada siswa maupun dari siswa kepada guru.

Berdasarkan UU RI no. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20 media merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar, dalam media pembelajaran mempunyai kedudukan sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa.

Nunuk Suryani mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan (siswa), tetapi saat ini banyak siswa yang merasa jenuh dengan aktivitas rutin yang monoton dan membebani (Marasmita, 2019:2)

Penggunaan media pembelajaran memiliki manfaat agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Hal ini diketahui bahwa terkadang siswa merasa bosan jika sistem digunakan dengan metode ceramah. Jika diterapkan maka antara guru dengan siswa tidak ada interaksi. Sekarang ini tidak hanya siswa yang dituntut untuk mengetahui teknologi, guru juga harus bisa mengembangkan teknologi tersebut seperti media pembelajaran yang akan digunakan di kelas. Adanya media pembelajaran menuntut guru untuk mempersiapkan materi dengan matang.

Menurut Masriati Lingga (2016:2) “Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya”. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Mekanisme belajar dituntut untuk berubah seiring dengan kemajuan internet dengan keluasan jangkauannya. Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan memanfaatkan internet merupakan salah satu

pendekatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Internet telah mengubah cara belajar dan mengajar, yaitu menjadi semakin interaktif, luas, dan tidak terpolahanya hanya dalam ruang kelas.

E-learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. *E-learning* adalah proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi (Chandrawati, 2010). Lalu menurut pendapat lain menyatakan bahwa *e-learning* adalah sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa (Ardiansyah, 2013).

Pranoto, dkk (2009:309) menyimpulkan manfaat *e-learning* adalah sebagai berikut:

Penggunaan *e-learning* untuk menunjang pelaksanaan proses belajar dapat meningkatkan daya serap mahasiswa atas materi yang diajarkan, meningkatkan partisipasi aktif dari mahasiswa, meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa, dan meningkatkan kualitas materi pendidik dan pelatihan dan meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi, dimana dengan perangkat biasa sulit dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru di SMP Negeri 1 Siompu Barat yang bertempat di Desa Mokobeau Kecamatan Siompu Barat, Kabupaten Buton Selatan, Sulawesi Tenggara, pembelajaran yang dilaksanakan cenderung berpusat pada guru (*Teacher Centered*) yakni menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran dan kurang bervariasi

sehingga berpengaruh pada siswa ketika mengikuti pembelajaran dan berimbas pada banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menjadikan guru dituntut harus melakukan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran misalnya memperluas pengetahuan tentang media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengajar sekaligus membantu siswa dalam belajar.

Hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelumnya kurang atau tidak mencapai KKM setelah dilakukan observasi awal pada semester pertama dikelas IX, sehingga diperlukan inovasi seperti penggunaan *e-learning* yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muh. Faisal Sapruddin dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Weblog* Berbasis *Moodle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas VII SMP Negeri 6 Pangsid Kabupaten Sidrap”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan Media *Weblog* terhadap hasil belajar siswa siswa yang di ajar dengan menggunakan Media *Weblog* Berbasis *Moodle* dibandingkan dengan siswa yang di ajar dengan tidak menggunakan Media *Weblog* Berbasis *Moodle* dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Artinya tingkat hasil belajar siswa yang dapat diajar dengan menggunakan Media *Weblog* Berbasis *Moodle* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan Media *Weblog* Berbasis *Moodle*.

Keaktifan siswa dapat dilihat ketika pengaruh media secara efektif digunakan guru dan siswa untuk saling memotivasi agar pembelajaran mencapai tujuan dan hasil belajar yang diinginkan dapat memenuhi target kelulusan. Siswa dan guru juga dapat mengetahui dan menguasai pembelajaran berbasis TIK (teknologi informasi dan komunikasi) serta meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis merancang sebuah penelitian yang akan dilakukan pada SMP Negeri 1 Siompu Barat untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui *E-Learning*. Adapun judul yang diangkat adalah **“Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang lain dan menambah wawasan baru tentang penggunaan *e-learning* di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa untuk menambah wawasan mengenai penggunaan *e-learning* serta meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi guru memberikan pengalaman penggunaan *e-learning* dengan memberikan materi dan latihan soal.
- c. Bagi peneliti untuk mengetahui penggunaan *e-learning* dan memberikan solusi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *E-Learning*

1. Pengertian *E-Learning*

Istilah *e-learning* memiliki definisi yang sangat luas. *e-learning* terdiri dari huruf “e” yang merupakan singkatan dari *elektronik* dan “*learning*” yang artinya pembelajaran. Dengan demikian *e-learning* bisa diartikan sebagai pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan perangkat elektronik, khususnya perangkat komputer. Fokus paling penting dalam *e-learning* adalah proses belajarnya (*learning*) itu sendiri, dan bukan pada “e” (*electronic*), karena elektronik hanyalah sebagai alat bantu saja. Pelaksanaan *e-learning* menggunakan bantuan audio, video dan perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya.

Istilah *e-learning* dapat pula didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Definisi *e-learning* sendiri sebenarnya sangatlah luas bahkan sebuah portal yang menyediakan informasi tentang suatu topik dapat tercakup dalam lingkup *e-learning* ini. Namun istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah ke dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet.

Secara terminologi, *e-learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui *network* (jaringan komputer), biasanya lewat internet atau

intranet. *E-learning* berarti proses transformasi pembelajaran dari yang berpusat pada pengajar kepada berpusat pada pembelajar. Pembelajaran tidak tergantung pada pengajar, karena akses informasi (*knowledge*) lebih luas dan lengkap, sehingga pembelajar dapat belajar kapan dan di mana saja.

Allan J. Henderson (2003) menyimpulkan pengertian *e-learning* yaitu sebagai berikut:

E-learning adalah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer, atau biasanya internet. *E-learning* juga memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran di kelas.

Surjono (2010: 5) mengemukakan pendapatnya mengenai *e-learning* yaitu sebagai berikut:

Salah satu teknologi informasi yang dimanfaatkan dalam implementasi *e-learning* adalah internet. Dengan adanya teknologi internet, antara pendidik dan peserta didik dapat selalu berkomunikasi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Meskipun implementasi sistem *e-learning* yang ada sekarang sangat bervariasi, namun semua itu didasarkan atas suatu prinsip atau konsep bahwa *e-learning* dimaksudkan sebagai upaya pendistribusian materi pembelajaran melalui media elektronik atau internet sehingga peserta didik dapat mengaksesnya kapan saja dari seluruh penjuru dunia.

Pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran mendorong terhadap perubahan paradigma pendidikan *teacher-centered learning* menjadi *student-centered learning*. Teori konstruktivis, penekanan lebih ditempatkan pada siswa dan bukannya pada guru. Untuk mengarah kepada pelaksanaan *e-learning* secara konsisten diperlukan kesiapan sumber daya manusia yang optimal. Kendala dari *e-learning* adalah adanya kesan kesendirian yang tercipta sehingga

seseorang tidak biasa bertahan lama dalam belajar. Pola pikir *Technologi, pedagogical, and Content Knowledge* (TPACK), mengupayakan agar pembelajaran biasa berjalan secara efektif. TPACK mendeskripsikan titik temu yang penting dari ketiga macam pengetahuan yang harus dimiliki guru sebagai tempat di mana pembelajaran yang efektif berlangsung. Teknologi di sini berarti bagaimana guru mengembangkan pengetahuan dan keterampilan teknologinya untuk memanfaatkan sumber-sumber belajar online yang tersedia untuk dimasukkan ke dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran yang diampunya (Robin Mason and Frank Rennie, 2009).

Shivam dan Singh (2015:369) mengemukakan:

Blended learning dapat didefinisikan sebagai kombinasi metode pembelajaran tradisional dan pembelajaran online. *E-learning* merupakan salah satu strategi atau metode pembelajaran paling efektif yang mampu menjangkau tempat yang sangat luas, dengan biaya yang relatif murah.

Untuk mengakses materi pembelajaran pada *e-learning* diperlukan komputer dengan jaringan internet atau intranet. Materi pembelajaran selalu ada kapanpun dan dimanapun dibutuhkan. Sehingga dapat mengatasi kendala jarak, ruang dan waktu. Dengan demikian, pembelajaran melalui *e-learning* bisa berlangsung kapan saja, di mana saja, melalui jalur mana saja dengan kecepatan apapun. Dalam pembelajaran itu pengajar dan pembelajar tidak perlu berada pada tempat dan waktu yang sama untuk melangsungkan proses pembelajaran, namun cukup dengan menggunakan internet sebagai medianya.

Pengajar cukup mengupload data materi pembelajaran pada situs *e-learning*. Siswa dapat mempelajari materi pembelajaran dari pengajar yang

bersangkutan dengan membuka situs *e-learning* tersebut. *E-learning* sangat berkembang karena *relative* tidak memerlukan biaya yang tinggi namun memiliki jangkauan yang luas, sebab *e-learning* dapat menjangkau hingga ke seluruh dunia tanpa dibatasi oleh kondisi geografis, sehingga lebih mudah untuk menyampaikan informasi pembelajaran.

E-learning adalah program aplikasi berbasis internet yang memuat semua informasi tentang informasi seputar pendidikan yang jelas, dinamis, dan akurat serta *up to date* serta memberikan kemudahan bagi para pembelajar untuk melakukan pembelajaran secara *online*. Dengan adanya *e-learning* berbasis web dapat membantu strategi pembelajaran dalam menyebarkan informasi mengenai pendidikan secara lebih luas. Sedangkan menurut Sitzmann dan Katherine Ely (2016) pembelajaran menggunakan kelas dan *e-learning* menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar.

2. Karakteristik *E-Learning*

E-learning tidak sama dengan pembelajaran konvensional. Menurut Shofiyah, (2016:34) *E-learning* memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. *Interactivity* (Interaktivitas), tersedianya jalur yang lebih banyak, baik secara langsung seperti pesan atau *messenger* atau tidak langsung, seperti forum, *mailing list* atau buku tamu.
2. *Independency* (Kemandirian), fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, guru dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat pada siswa.
3. *Accessibility* (Aksesibilitas), sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di

jaringan internet dengan akses yang lebih luas dari pada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.

4. *Enrichment* (pengayaan), kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti *video streaming, simulasi dan animasi*.

Keempat karakteristik di atas merupakan hal yang membedakan *e-learning* dari kegiatan pembelajaran secara konvensional. Dalam *e-learning*, daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tidak lagi tergantung kepada instruktur/guru, karena siswa mencari sendiri ilmu pengetahuannya melalui bahan-bahan ajar yang disampaikan melalui *interface* situs web. Dalam *e-learning*, sumber ilmu pengetahuan tersebar di mana-mana serta dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang. Hal ini dikarenakan sifat media internet yang luas dan bisa diakses oleh siapapun yang terkoneksi ke dalamnya. Terakhir, dalam *e-learning* guru/lembaga pendidikan berfungsi sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang

belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Ngalim Purwanto (2000) mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman.

Menurut peneliti, pengertian hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai. Sedangkan belajar adalah usaha yang dilakukan oleh peserta didik secara terus menerus. Jadi pengertian hasil belajar adalah segala usaha yang dilakukan oleh peserta didik secara terus menerus untuk mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan yang khas sebagai hasil belajar. Hasil belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar.

Menurut Slameto (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor

intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

a. Faktor intern, meliputi:

1) Faktor jasmani

Yang termasuk ke dalam faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.

2) Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor ekstern, meliputi:

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini adalah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Faktor-faktor diatas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Ketika dalam proses belajar peserta didik tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang telah direncanakan, seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor diatas agar hasil belajar yang dicapai peserta didik bisa maksimal.

C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca disebut keterampilan reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis disebut keterampilan produktif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Meningkatkan dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pada penelitian ini, yang akan di pelajari dari mata pelajaran bahasa indonesia di kelas IX, yaitu :

1. Mengidentifikasi sub-bab buku, garis besar isi sub-bab, dan rincian isi buku fiksi dan nonfiksi.

2. Menentukan tokoh, rentetan peristiwa (alur), latar, dan amanat yang terdapat dalam cerita.
3. Menjelaskan cara membaca buku dengan SQ3R.
4. Menjelaskan cara membuat rangkuman.
5. Membuat peta isi cerita dalam buku sesuai dengan kreativitas siswa.
6. Mengidentifikasi bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa, unsur intrinsik cerita, dan bagian-bagian buku fiksi.
7. Memahami hubungan antarunsur buku.
8. Memahami langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang di baca.

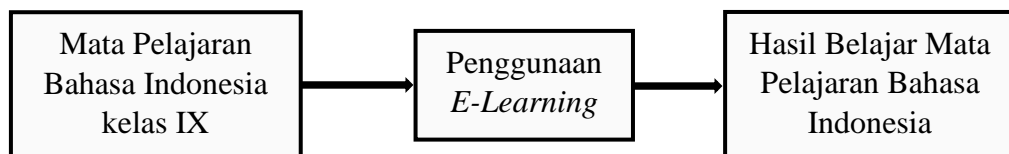
D. Kerangka Pikir

SMP Negeri 1 Siompu Barat merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 1994. Pada observasi awal di SMP Negeri 1 Siompu Barat, nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX masih banyak yang rendah. Pembelajaran yang dilaksanakan cenderung berpusat pada guru (*Teacher Centered*) yakni menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran dan kurang bervariasi sehingga berpengaruh pada siswa pada saat mengikuti pembelajaran dan akan berimbas pada banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menjadikan guru dituntut harus melakukan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran misalnya memperluas pengetahuan tentang media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengajar sekaligus membantu siswa dalam belajar.

Di masa sekarang banyak sekali media pembelajaran yang dapat dijadikan pilihan, tergantung masalah yang dihadapi. Untuk permasalahan yang

diperoleh di SMP Negeri 1 Siompu Barat yakni rendahnya nilai siswa yang dikarenakan proses pembelajaran yang dianggap kurang menarik, maka diperlukan media pembelajaran yang menarik dan belum pernah diterapkan sebelumnya di sekolah. Salah satu pilihan yang dapat dipilih adalah media pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) yang merupakan media yang belum pernah diterapkan sebelumnya, dan diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik.

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir penelitian ini digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

E. Hipotesis

1. H_0 : Tidak Ada Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.
2. H_1 : Ada Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.

F. Penelitian yang Relevan

1. Muh. Faisal Sapruddin dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Weblog* Berbasis *Moodle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas VII Smp Negeri 6 Pangsid Kabupaten Sidrap “. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan Media *Weblog* terhadap hasil belajar siswa siswa yang di ajar dengan meggunakan Media *Weblog* Berbasis *Moodle* dibandingkan dengan siswa yang di ajar dengan tidak menggunakan Media *Weblog* Berbasis *Moodle* dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Artinya tingkat hasil belajar siswa yang dapat diajar dengan menggunakan Media *Weblog* Berbasis *Moodle* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan Media *Weblog* Berbasis *Moodle*.
2. Wiwi Mulyani “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum”. Hasil pengujian hipotesis pretest siswa menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Tidak adanya perbedaan tersebut dikarenakan kedua kelas pada pertemuan awal pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang sama, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Namun hasil pengujian hipotesis posttest siswa menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada konsep Impuls dan Momentum.

Berdasarkan tes posttest pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada konsep Impuls dan Momentum terlihat bahwa hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan metode ceramah (konvensional). Hal ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan karena adanya perbedaan perlakuan antara kedua kelas tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:13) menyatakan “pendekatan kuantitatif merupakan penelitian berupa angka dan di analisis menggunakan statistik. Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan karena dianggap sesuai dengan tujuan penelitian dan data yang akan dikumpulkan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, dimana jenis penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil belajar yang diperoleh sebelum diterapkannya media pembelajaran *e-learning* dan setelah diterapkannya media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Siompu Barat.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua kelompok kelas, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *e-learning* dan pada kelas kontrol menggunakan pendekatan konvensional. Perbedaan rata-rata nilai tes akhir (posttest) pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dibandingkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Secara umum, quasi-experiment yang

digunakan dalam penelitian ini melibatkan tipe intervensi atau perlakuan tertentu dan perbandingan. Salah satu dari desain yang tergolong quasi-experiment adalah “Pretest-Posttest Control Group Design”. Menurut Sugiyono (2013: 113)

Pretest-Posttest Control Group Design adalah “Desain yang terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan 60 kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Berdasarkan konsep di atas, maka desain metode penelitian dalam penelitian ini merupakan desain eksperimen yang dilakukan dengan pretest sebelum perlakuan diberikan dan posttest sesudah perlakuan diberikan, dan juga terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Sugiyono melanjutkan “variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel *dependen* (terikat). Sedangkan variabel (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini pula terdapat 2 variabel, yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas adalah “Penggunaan *E-Learning*”
- b. Variabel Terikat adalah “Hasil Belajar”

D. Definisi Operasional Variabel

1. Pembelajaran *E-Learning*

E-learning merupakan suatu konsep belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke pembelajar dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain serta peralatan elektronik lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran yang memuat semua informasi tentang informasi seputar pendidikan yang jelas, dinamis, dan akurat serta memberikan kemudahan bagi para pembelajar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa berupa angka atau nilai yang diperoleh dari hasil sebelum diterapkannya pembelajaran (*pretest*) dan setelah diterapkannya pembelajaran (*posttest*).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam buku metodologi Statistika, Sudjana mengemukakan bahwa yang dimaksud populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1992:6).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat yang dijabarkan dalam table berikut:

Tabel 3.1 Populasi siswa kelas IX

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	IX A	28
2	IX B	31
3	IX C	29
JUMLAH		88

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Siompu Barat

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas IX A yang berjumlah 28 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan seluruh siswa kelas IX C yang berjumlah 29 orang sebagai kelas kontrol. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana dipilih atas pertimbangan jumlah siswa yang hampir sama dan kemampuan siswa relatif sama dilihat dari nilai rata-rata siswa.

Sampel dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Siswa kelas IX A dan IX C

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IX A	15	13	28
IX C	14	15	29

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Siompu Barat

F. Prosedur Penelitian

Penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu prapenelitian, perencanaan dan tahap pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut, adalah:

1. Penelitian Pendahuluan
 - a. Observasi awal
 - b. Mengumpulkan literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat
 - c. Peneliti membuat surat izin penelitian pendahuluan ke sekolah
 - d. Melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas dan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar guru.
 - e. Menentukan kelas objek penelitian
2. Tahap Perencanaan
Menyiapkan instrumen penelitian
3. Tahap Pelaksanaan.
 - a. Mengadakan *pretest* pada kelas yang ditentukan
 - b. Melaksanakan penelitian pada kelas. Dengan menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran.
 - c. Mengadakan *posttest* pada kelas.
 - d. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest*.
 - e. Membuat laporan hasil penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen jadi dalam mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara Tes dan pengamatan atau observasi dan didukung dengan dokumentasi.

1. Tes

Riduwan (2012:76) menformulasikan pengertian tes sebagai pengumpul data sebagai berikut:

Tes sebagai pengumpul adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Sangadji (2010:150) “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Untuk mengukur ada tidak besarnya kemampuan objek yang diteliti menggunakan tes. Tes yang dilakukan yaitu berupa tes tertulis yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol didalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tes ini dilakukan dua tahapan, yaitu pada *pretest* dan *posttest*.

2. Pengamatan atau observasi

Observasi dilakukan untuk melihat ketercapaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* di kelas, artinya observasi dilakukan untuk mengetahui apakah langkah kegiatan pembelajaran dengan *e-learning* sudah dilaksanakan atau belum dan observasi dalam penelitian ini digunakan untuk

mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan mencatat data selama observasi dan pelaksanaan penelitian yang dikumpulkan berupa dokumen sekolah, keadaan sekolah, jumlah peserta didik serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran selama penelitian dilaksanakan

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pengujian dilakukan pada nilai *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. “Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan taraf signifikan 0,05. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal “(Duwi Priyatno, 2009: 28).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua atau lebih kelompok data dari populasi adalah homogen atau tidak homogen, yaitu dengan cara membandingkan variansnya. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka dinyatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).

“Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau homogeny” (Duwi Priyatno, 2009: 31). Perhitungan ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

3. Uji Data

Data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan uji t.

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan mendeskripsikan hasil *pretest* dan *posttest* siswa dalam penerapan pembelajaran *e-learning* di kelas IX A di SMP Negeri 1 Siompu Barat kabupaten Buton Selatan. Untuk itu, maka akan dilakukan perhitungan rata-rata untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS for windows.

2) Uji Hipotesis Menggunakan Uji t

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis uji t menggunakan bantuan program IBM SPSS for Windows, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- a) Probabilitas $>$ taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Probabilitas $<$ taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian pada dua kelompok belajar dan hasil perhitungan beserta pembahasannya, terutama dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis.

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di kelas IX SMP Negeri 1 Siompu Barat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan kelas yang dijadikan subyek penelitian adalah kelas IX A sebagai kelas eksperimen dan kelas IX C sebagai kelas kontrol. Pelaksanaan penelitian untuk setiap kelas dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Dimana peneliti melakukan *pretest* sebelum digunakannya *e-learning* dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mendapatkan hasil *pretest*, setelah itu guru menggunakan *e-learning* dalam pelaksanaan pembelajaran untuk beberapa pertemuan lalu diakhir pembelajaran peneliti melakukan *posttest*. Data dari *pretest* dan *posttest* akan diolah untuk mengetahui pengaruh *e-learning* terhadap hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran sebelum diadakan *pretest* yaitu pada awal pembelajaran guru menerangkan dan menyampaikan materi pembelajaran didepan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional, disini siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru dan mencatat hal-hal penting dibuku

catatan mereka masing-masing. Selanjutnya guru memberikan contoh soal dan mengadakan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang baru saja disampaikan. Setelah pemberian materi pelajaran selesai guru memberikan pretest untuk dikerjakan oleh tiap-tiap siswa sebelum guru menutup pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, proses pembelajaran dapat dilihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Sebelum pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di kelas, terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah yaitu dengan membuka aplikasi browser web antara lain: Melakukan browser (Google Chrome atau Mozilla Firefox), tuliskan di addressbar <http://elearning.dikbusel.id/>, kemudian guru membimbing siswa membuka web tersebut untuk mendaftar sebagai anggota agar dapat login. Setelah seluruh siswa berhasil mendaftar, guru mengarahkan siswa untuk membuka kembali halaman web <http://elearning.dikbusel.id/> dan setelah muncul tampilan awal web, siswa diarahkan oleh guru untuk login dengan menggunakan username dan password sesuai dengan akun yang dimiliki oleh siswa, kemudian siswa dapat membuka materi pembelajaran.

Saat pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* dilaksanakan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, menumbuhkan sikap-sikap yang positif terhadap pembelajaran dan kemudian memberikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*. Pada pembelajaran awal, guru memberikan gambaran umum tentang cara belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *e-learning*.

Dalam web ini juga guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan contoh-contoh berupa gambar, animasi dan video yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut dapat mempermudah siswa dalam mempelajari pelajaran. Pada awal proses pembelajaran, guru memberikan apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan, yaitu tentang materi yang ada dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Setelah guru selesai menjelaskan tentang materi pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal posttest yang tersedia di dalam web diberikan waktu selama 45 menit yang terdiri dari 20 butir jenis pilihan ganda. Posttest yang dilakukan didalam web dan diberikan di akhir pembelajaran selesai. Jawaban akan terkirim secara otomatis ke email guru dan selanjutnya hasil nilai para siswa dikirim oleh guru melalui email masing-masing siswa. Untuk lebih jelasnya, proses pembelajaran pada kelas eksperimen dapat dilihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3. Nilai Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan soal pretes dan posttest kepada siswa di masing-masing kelas. Hasil tes siswa dideskripsikan dalam bentuk tabel yaitu tabel hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Siompu Barat.

Data skor pretest dan posttest kelas IX A SMP Negeri 1 Siompu Barat sebagai kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Pretest Dan Posttest Kelas IX A (Eksperimen)

Nomor Absen	Jenis Kelamin	Skor Pretest	Skor Posttest
1	L	45	55
2	L	40	60
3	P	45	50
4	P	70	85
5	P	55	70
6	P	60	75
7	P	50	75
8	L	25	50
9	L	50	60
10	L	45	50
11	L	15	45
12	L	50	65
13	L	40	60
14	P	35	40
15	P	70	65
16	P	65	65
17	L	40	55
18	P	55	60
19	L	35	50
20	L	60	85
21	L	50	60
22	P	55	65
23	P	45	55
24	L	30	45
25	L	45	65
26	L	55	65
27	P	40	60
28	P	25	55

Data skor pretest dan posttest kelas IX C SMP Negeri 1 Siompu Barat sebagai kelas kontrol dapat dilihat dari tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Pretest Dan Posttest Kelas IX C (Kontrol)

Nomor absen	Jenis Kelamin	Skor Pretest	Skor Posttest
1	P	35	50
2	L	50	65
3	L	30	45
4	P	55	55
5	L	55	60
6	P	70	75
7	L	35	30
8	P	35	50
9	P	55	70
10	L	40	65
11	L	65	85
12	L	25	40
13	P	50	60
14	P	60	55
15	P	45	70
16	L	70	85
17	P	75	80
18	L	45	65
19	P	30	50
20	L	50	45
21	L	60	50
22	L	65	85
23	P	55	65
24	P	35	55
25	P	55	60
26	L	45	50
27	P	30	45
28	P	25	40
29	L	60	65

Dari hasil perhitungan, dalam penelitian ini nilai pretest dan posttest pada masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 Deskripsi Nilai Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskripsi	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Nilai Minimum	15	40	25	30
Nilai Maksimum	70	85	75	85
Range	55	45	50	55
Rata-Rata	46,25	60,35	48,44	59,13
Varians	177,08	122,08	205,54	205,48
Standar Deviasi	13,30	11,04	14,08	14,33

Dari tabel terlampir dapat dilihat bahwa nilai pretest kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan pada nilai tertinggi dan terendahnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa kelas eksperimen dan kontrol lebih unggul pada kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan, kemudian kedua kelas tersebut diberikan posttest terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan nilai 60,35 (posttest), sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan dengan nilai 59,13 (posttest) sehingga dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada tabel 4.3. menunjukkan seluruh data yang diperlukan untuk pengujian analisis dan uji hipotesis, namun terlihat varians posttest cukup jauh yaitu 122,08 untuk kelas eksperimen dan 205,48 untuk kelas kontrol. oleh sebab itu diperlukan data pembandingan untuk mengetahui penyebab perbedaan tersebut. berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa varians kelas eksperimen dan kontrol berbeda jauh.

Hal ini dapat digunakan sebagai penjelasan mengapa varians pretest sangat jauh karena dipengaruhi faktor lain.

a. Hasil belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran *E-Learning*

Di kelas Eksperimen

Dari data yang dikumpulkan mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran *e-learning* yaitu dengan rentang nilai 0-100 diperoleh rata-rata= 46,25 (pretest) dan 60,35 (posttest) besar variansi= 177,08 (pretest) dan 122,08 (posttest), standar deviasi 13,30 (pretest) dan 11,04 (posttest). Peningkatan rata-rata sebesar 30,48%.

b. Hasil belajar Bahasa Indonesia Tanpa Menggunakan Media Pembelajaran *E-Learning* Di kelas Kontrol

Di kelas Kontrol

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan media pembelajaran *e-learning*. Dengan nilai 0-100 diperoleh rata-rata= 48,44 (pretest) dan 59,13 (posttest), besar variansi= 205,54 (pretest) dan 205,48 (posttest), dan besar standar deviasi 14,08 (pretest) dan 14,33 (posttest). Peningkatan rata-rata sebesar 30,48%.

4. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap data penelitian, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun persyaratan analisis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan pada nilai pretest dan posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. “Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan taraf signifikan 0,05. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

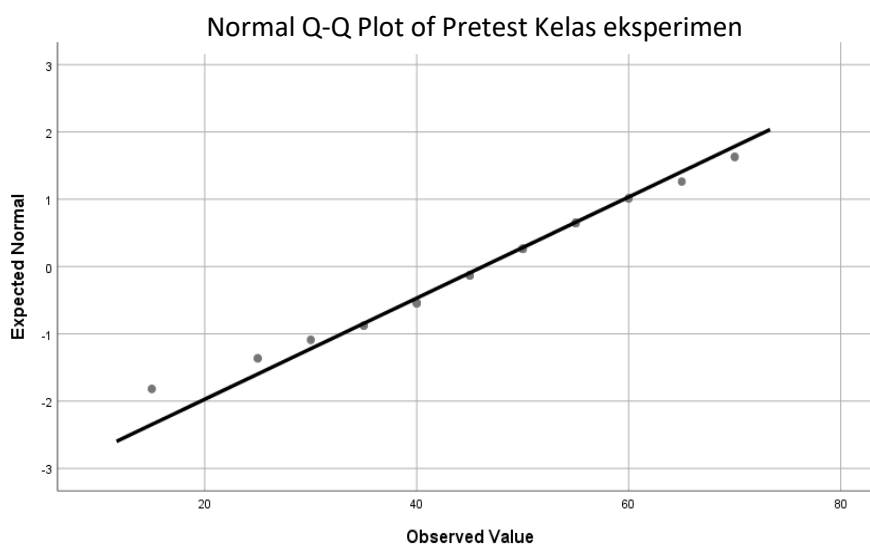
Pada hasil pretest Kelas IX A sebagai kelas eksperimen, untuk mengetahui data normal atau tidaknya digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas pada pretest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Hasil uji
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46,25
	Std. Deviation	13,307
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,077
	Negative	-,105
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diperoleh nilai signifikansi pada Skor Pretest Kelas Eksperimen yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,200) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari Pretest Kelas Eksperimen tersebut berdistribusi normal.

Selain menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, uji normalitas suatu data juga dapat dilakukan dengan melalui grafik normal Q-Q plot dengan bantuan program SPSS. Kriteria sebuah data residual berdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan Normal Q-Q plot yang dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebagaimana yang disajikan pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Grafik Normal Q-Q Plot Hasil Pretest Kelas Ekxperimen

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pada hasil pretest kelas eksperimen berdistribusi normal.

Pada Posttest kelas eksperimen, untuk mengetahui data normal atau tidaknya juga digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan program IBM SPSS.

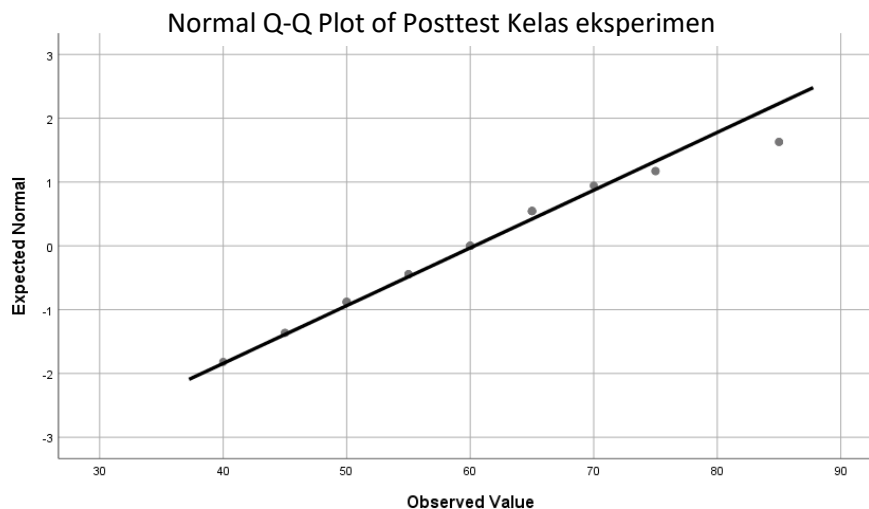
Hasil perhitungan uji normalitas pada posttest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Hasil Uji
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60,36
	Std. Deviation	11,049
Most Extreme Differences	Absolute	,159
	Positive	,159
	Negative	-,094
Test Statistic		,159
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069 ^c

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh nilai signifikansi pada hasil Posttest kelas eksperimen yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,069) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari hasil posttest kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal.

Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas suatu data juga dapat dilakukan dengan melalui grafik normal Q-Q plot dengan bantuan program SPSS. Kriteria sebuah data residual berdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan Normal Q-Q plot yang dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebagaimana yang disajikan pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Grafik Normal Q-Q Plot Posttest kelas eksperimen

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pada uji posttest kelas eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Kelas Kontrol

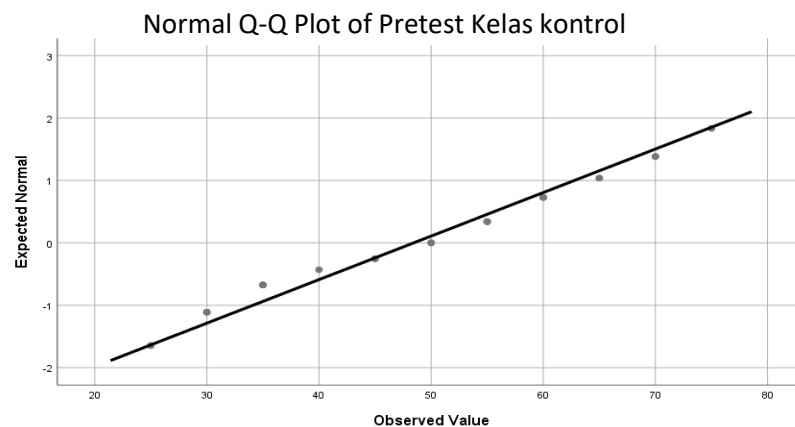
Pada hasil pretest Kelas IX C sebagai kelas kontrol, untuk mengetahui data normal atau tidaknya digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas pada pretest kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Hasil uji
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48,45
	Std. Deviation	14,337
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,136
	Negative	-,124
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,180 ^c

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh nilai signifikansi pada Skor Pretest Kelas Kontrol yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,180) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari Pretest Kelas Kontrol tersebut berdistribusi normal.

Selain menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, uji normalitas suatu data juga dapat dilakukan dengan melalui grafik normal Q-Q plot dengan bantuan program SPSS. Kriteria sebuah data residual berdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan Normal Q-Q plot yang dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebagaimana yang disajikan pada gambar 4.7 berikut:



Gambar 4.3 Grafik Normal Q-Q Plot Hasil Pretest Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pada hasil pretest kelas control berdistribusi normal.

Pada Posttest kelas kontrol, untuk mengetahui data normal atau tidaknya juga digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan program IBM SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas pada posttest kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

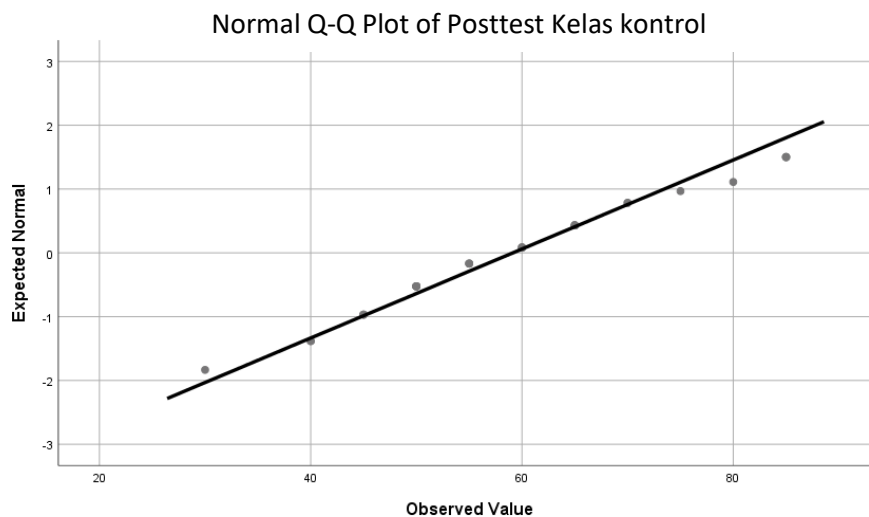
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Hasil uji
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59,14
	Std. Deviation	14,335
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,073
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh nilai signifikansi pada hasil Posttest kelas eksperimen yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,200) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari hasil posttest kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal.

Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas suatu data juga dapat dilakukan dengan melalui grafik normal Q-Q plot dengan bantuan program SPSS. Kriteria sebuah data residual berdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan Normal Q-Q plot yang dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal, namun

apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebagaimana yang disajikan pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.4 Grafik Normal Q-Q Plot Posttest kelas kontrol

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pada uji posttest kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Uji normalitas pretest-posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kelas Eksperimen		Kelas kontrol	
		pretest	posttest	pretest	posttest
N		28	28	29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46,25	60,36	48,45	59,14
	Std. Deviation	13,307	11,049	14,337	14,335
Most Extreme Differences	Absolute	,105	,159	,136	,117
	Positive	,077	,159	,136	,117
	Negative	-,105	-,094	-,124	-,073
Test Statistic		,105	,159	,136	,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,069 ^c	,180 ^c	,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.8 Tentang uji normalitas pretest-posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi, yaitu:

Pretest kelas eksperimen = $0,200 < 0,05$ data berdistribusi normal

Posttest kelas eksperimen = $0,69 < 0,05$ data berdistribusi normal

Pretest kelas kontrol = $0,180 < 0,05$ data berdistribusi normal

Posttest kelas kontrol = $0,200 < 0,05$ data berdistribusi normal

Dapat disimpulkan bahwa hasil pretest-posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol keseluruhan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan uji normalitas distribusi data pretest dan data skor pretest kedua kelas berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas dua varians antara data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Levene* dengan menggunakan program SPSS for Windows

dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	,745	1	55	,392
	Based on Median	,634	1	55	,429
	Based on Median and with adjusted df	,634	1	54,700	,429
	Based on trimmed mean	,740	1	55	,393
Posttest	Based on Mean	2,622	1	55	,111
	Based on Median	2,632	1	55	,110
	Based on Median and with adjusted df	2,632	1	54,073	,111
	Based on trimmed mean	2,702	1	55	,106

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene pada Tabel 4.9 nilai signifikansi pretest adalah 0,392 dan nilai posttest adalah 0,111. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

c. Uji Data

Dalam penelitian ini, data yang diambil dari *pretest* dan *posttest* akan diuji dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis (uji t).

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau

mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS for windows dapat dilihat dalam tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen

	Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Hasil Posttest	28	45	40	85	1690	60,36	2,088	11,049	122,090

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data yang valid dari kelas eksperimen adalah 28, nilai minimum sebesar 40, nilai maksimum sebesar 85, dari hasil perlakuan (*posttest*) diketahui nilai mean sebesar 60,36, serta nilai standar deviasi sebesar 11,046.

2) Uji Hipotesis Menggunakan Uji t

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis uji t menggunakan bantuan program IBM SPSS for Windows, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan

menggunakan aplikasi IBM SPSS for Windows ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pada kolom Sig. (2-tailed) dengan Alpha penelitian. Dasar Pengambilan keputusan Independent Sample T-Test sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. (2-tailed) < Alpha Penelitian (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika nilai Sig. (2-tailed) > Alpha Penelitian (0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Untuk mengingatkan kembali, hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

- a) H_0 : Tidak Ada Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.
- b) H_1 : Ada Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.

Untuk menentukan hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pada kolom Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel **Independent Samples Test** seperti tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Uji Hipotesis Dengan Uji T
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Skor Pretest	Equal variances assumed	,745	,392	-,599	55	,551	-2,198	3,667
	Equal variances not assumed			-,600	54,918	,551	-2,198	3,662
Skor Posttest	Equal variances assumed	2,622	,111	,359	55	,721	1,219	3,399
	Equal variances not assumed			,360	52,462	,720	1,219	3,383

Pada table 4.11 di atas, nilai posttest Sig. (2-tailed) = 0,721. Sedangkan alpha penelitian = 5% atau 0,05. Artinya, nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai alpha ($0,721 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* efektif meningkatkan Hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} pada hasil posttest peserta didik sebesar 2,622 pada df 55 sebesar 52,462 dan nilai signifikansi 0,111 lebih besar dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,111 > 0,05$). Selain itu, pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* memperoleh rata-rata 60,36.

Selanjutnya, apabila dilihat dari rata-rata posttest peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* (kelas eksperimen) sebesar 60,36 dengan pretest sebesar 46,25 sementara rata-rata posttest peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional (kelas kontrol) sebesar 59,13 dengan pretest sebesar 48,44. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan antara Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas eksperimen jika dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia lebih efektif dibandingkan pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat.

Penelitian ini menyatakan bahwa media pembelajaran *e-learning* mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX. Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sumadi Suryabrata (2011: 233-238) bahwa faktor-

faktor yang mempengaruhi Hasil belajar peserta didik meliputi dua faktor yaitu faktor intern (dari dalam) dan faktor ekstern (dari luar). Faktor dari dalam individu meliputi faktor psikologi (bakat, minat, dan intelegensi) dan faktor jasmani. Sedangkan faktor dari luar individu meliputi faktor sosial seperti keluarga, sekolah, lingkungan, tempat tinggal dan teman bergaul dan faktor non sosial seperti alat yang digunakan untuk memicu semangat belajar.

Dalam penelitian ini, membuktikan bahwa media pembelajaran *e-learning* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX. *E-learning* merupakan salah satu strategi atau metode pembelajaran paling efektif yang mampu menjangkau tempat yang sangat luas, dengan biaya yang relatif murah. Untuk mengakses materi pembelajaran pada *e-learning* diperlukan komputer dengan jaringan internet atau intranet. Materi pembelajaran selalu ada kapanpun dan di manapun dibutuhkan. Sehingga dapat mengatasi kendala jarak, ruang dan waktu. Dengan demikian, pembelajaran melalui *e-learning* bisa berlangsung kapan saja, di mana saja, melalui jalur mana saja dengan kecepatan apapun. Dalam pembelajaran itu pengajar dan pembelajar tidak perlu berada pada tempat dan waktu yang sama untuk melangsungkan proses pembelajaran, namun cukup dengan menggunakan internet sebagai medianya.

Berdasarkan hasil penelitian melalui penggunaan media pembelajaran *e-learning* pada kelas IX di SMPN 1 Siompu Barat diperoleh hasil posttest kelas eksperimen lebih besar daripada nilai posttest kelas kontrol. Sehingga terlihat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa.

Proses belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX menggunakan media pembelajaran *e-learning*. Materi yang diajarkan tentang Literasi buku fiksi dan non fiksi. Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah ceramah atau konvensional. Sehingga menuntut siswa untuk aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebelum memulai pelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Selanjutnya guru menunjukkan media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar berlangsung. Media yang digunakan adalah media pembelajaran *e-learning*.

Dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* guru mampu meningkatkan semangat belajar siswa karena dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* siswa tidak terpaku hanya dengan buku tetapi mereka bisa belajar dengan menggunakan teknologi yang ada sekarang seperti internet, dan buku online, sehingga siswa lebih aktif mencari sumber belajar sendiri. Hal ini membuat pelajaran Bahasa Indonesia tidak monoton yang hanya bersifat teacher centered dimana guru hanya menjadi sumber belajar satu-satunya bagi siswa. Sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa lebih beragam dan siswa pun dapat memilih informasi apa yang ingin ia dapatkan, dan posisi guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

Siswa kelas eksperimen diberi materi tentang Literasi buku fiksi dan non fiksi, dengan menggunakan pembelajaran *e-learning* dapat membantu siswa dalam mencari tugas yang diberikan oleh guru dengan mudah, hal ini dikarenakan banyaknya informasi yang mereka peroleh seperti misalnya dari dunia maya, atau yang biasa disebut internet, disana siswa dapat mencari informasi dengan sangat

mudah. Walaupun materi Bahasa Indonesia cukup banyak, cukup dengan satu media pembelajaran saja dapat mengakomodir semuanya. Waktu yang dibutuhkan siswa untuk mencari tugas terbilang lebih cepat. Padahal materi Bahasa Indonesia meliputi unsur-unsur buku, cara membaca dengan SQ3R, cara membuat rangkuman, hubungan antarunsur buku, contoh penyusunan tanggapan, langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang di baca.

Hampir semua anggota ingin maju ke depan kelas mencari informasi dari media pembelajaran *e-learning* untuk menjawab tugas yang di berikan oleh guru. Siswa merasa senang karena dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* siswa di berikan kesempatan untuk menjelaskan tugasnya dengan menggunakan teknologi. Hal ini membuat proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi tidak membosankan dan siswa merasa lebih bersemangat dalam belajar di kelas.

Pengaruh penggunaan media pembelajarn *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada pemahaman tentang literasi buku fiksi dan non fiksi dapat diketahui dengan dilakukannya posttest pada kelas ekseperimen (IX A). Posttest yang diberikan berupa soal pilihan ganda dengan materi tentang literasi buku fiksi dan non fiksi. Hampir semua siswa dapat mengerjakan soal dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa telah menguasai materi tersebut yang dieperoleh selama proses belajar menggunakan media pembelajaran *e-learning*. sehingga hasil yang diperoleh sangat baik. Sebaliknya kelas IX C yang merupakan kontrol guru menyampaikan materi yang sama seperti kelas IX A dengan metode konvensional.

Cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini membuat guru menjadi satu - satunya sumber belajar. Siswa pun merasa bosan mendengarkan ceramah guru. Selain itu siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan proses belajar pun terasa monoton. Media yang digunakan hanya buku paket yang sudah disediakan oleh sekolah. Oleh karena itu kualitas belajar siswa dikelas IX C kurang baik dan hasil belajar siswa yang biasa saja. Selama proses belajar berlangsung di kelas kontrol siswa tidak menunjukkan semangat belajar seperti pada siswa kelas eksperimen. Siswa tidak begitu tertarik pada materi pelajaran yang menggunakan metode konvensional karena terkesan biasa-biasa saja.

Kegiatan belajar berlangsung satu arah karena murid hanya memperoleh materi dan dengan mencari materi di buku paket Bahasa Indonesia. Terlebih materi pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah kompleks karena siswa diharuskan mencerna materi secara terpadu. Namun media yang digunakan tidak dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas kontrol maka dilakukan Posttest. Setelah dilakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *e-learning*, ternyata hasil belajar siswa kelas kontrol juga meningkat tetapi tidak sebaik dan sebesar peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen.

Hal ini terjadi karena dari awal pembelajaran hingga akhir minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia biasa-biasa saja karena media yang digunakan guru tidak dapat menarik perhatian siswa dan informasi yang diberikan media

pembelajaran tidak semenarik media pembelajaran *e-learning* sedangkan media yang digunakan dikelas eksperimen yaitu media pembelajaran *e-learning*, dari hasil pembelajaran tersebut dapat dilihat bahwa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *e-learning*, pengaruh pembelajaran *e-learning* pada kelas eksperimen (IX A) memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 60,36. Sedangkan kelas kontrol (IX C) yang tidak diberikan perlakuan berupa media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya memperoleh hasil belajar sebesar 59,13.

Penggunaan media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan pengaruh yang sangat baik untuk membantu siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Penggunaan media ini pertama kali di gunakan pertama kali di SMP Negeri 1 Siompu Barat seiring dengan jalanya penelitian. Padahal media pendukung dalam pembelajaran *e-learning* sudah di miliki sejak lama di sekolah. Hampir sebagian guru mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran. Banyak guru yang enggan keluar dari zona nyamanya dalam proses belajar. padahal dalam proses pembelajaran penggunaan media itu perlu karena dapat melancarkan kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini mampu menciptakan suasana belajar peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa bosan, jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran. Pengetahuan secara mandiri, mengaitkan pengalaman yang dialami serta saling tukar informasi sehingga terjadi pembelajaran yang efektif dan membuat peserta didik semangat mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran *e-learning* sangat membantu guru dalam menjelaskan materi dan siswa juga tidak bosan dalam

mengikuti pelajaran, dibandingkan guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah saja yang hanya akan membuat siswa tersebut bosan dan materi yang disampaikan menjadi tidak menarik.

Faktor lain yang menyebabkan lemahnya pembelajaran konvensional yaitu siswa cenderung pasif, guru sulit untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sejauh mana, jika guru tidak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik maka siswa akan merasa bosan dan juga seringkali siswa dijejali materi yang seharusnya diberikan dalam waktu yang banyak tetapi disekaligus dalam satu waktu membuat siswa menjadi jenuh. Hal-hal tersebut membuat siswa sulit untuk memahami pelajaran yang diajarkan sehingga tidak heran dalam pelajaran Bahasa Indonesia siswa sulit untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Dalam metode pembelajaran konvensional yang diterapkan di kelas kontrol siswa tidak terlibat secara optimal dan cenderung pasif. Keterlibatan siswa hanya sebatas mendengarkan, mencatat konsep-konsep yang diberikan. Siswa tidak diberikan gambaran, animasi atau video yang dapat membuat siswa menjadi lebih mudah memahami materi atau soal-soal. Dengan demikian siswa belajar dengan cara hafalan dan kadang-kadang tidak memahami isi materi. Hal tersebut tidak cukup mendukung hasil belajar siswa menjadi baik.

Dalam pembelajaran *e-learning* guru tidak harus menjadi satu-satunya sumber belajar, tetapi dengan metode pembelajaran *e-learning* siswa bisa, mencari sendiri materi yang dipelajarinya sehingga guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Misalnya dalam pembelajaran guru memberikan suatu permasalahan seperti cara membuat rangkuman dengan baik dan benar. Melalui

pembelajaran *e-learning* ini siswa diberikan tugas secara kelompok untuk dikerjakan di rumah, untuk mencari solusinya di internet. Siswa diharuskan membuka beberapa blog khususnya tentang cara membuat rangkuman dengan baik dan benar, dengan cara seperti itu siswa dapat menyimpulkan atau dapat mencari solusi yang paling tepat untuk dipakai dalam menulis rangkuman.

Setelah setiap kelompok menemui solusi yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut. Setiap kelompok di berikan waktu untuk presentasi hasil kerja kelompoknya. Setelah setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya, maka guru mengarahkan siswa untuk melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipaparkan sebelumnya. Pada kegiatan ini siswa dilatih untuk kreatif, berfikir kritis serta mampu mengemukakan gagasan, berlatih bertukar pikiran, dan berdiskusi. Melalui Pembelajaran berbasis *e-learning* ini maka siswa dapat belajar dari jarak jauh tidak dilakukan dalam suatu ruangan kelas proses pembelajaran berlangsung.

Dalam hal ini peran guru yang biasanya pembelajaran di kelas sebagai pemberi materi akan digantikan dengan *e-learning* yang telah siap dengan simulasi materi yang akan dipelajari. Sehingga siswa yang kurang paham dapat mempelajarinya diamanapun dan kapanpun. Selain itu terdapat gambar animasi dan video yang berhubungan dengan materi yang dapat dilihat langsung tanpa harus berpikir secara abstrak sehingga akan lebih mempermudah mempelajari materi pembelajaran. Kondisi ini dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Sebab dalam pembelajaran *e-learning* ini siswa dapat belajar secara mandiri. Siswa tidak akan berpikir secara abstrak lagi dikarenakan di dalam web terdapat animasi

yang mempermudah dalam belajar. Sehingga penggunaan media pembelajaran *e-learning* dapat memberikan pengaruh agar siswa lebih giat lagi dalam belajar.

Pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* inilah yang akan menimbulkan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa perlakuan yang berbeda menyebabkan terjadinya hasil akhir yang berbeda antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* mampu meningkatkan hasil akhir belajar siswa (Posttest) pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Pembelajaran yang dilakukan menggunakan sistem pretest dan posttest secara langsung dan diberikan waktu selama 45 menit terdiri dari 20 butir jenis pilihan ganda. Setiap siswa tidak dapat mencontek atau berdiskusi satu sama lain karena guru bertindak sebagai pengawas pada saat test berlangsung, jadi siswa mengerjakan dengan kemampuannya sendiri. Begitu juga pada posttest yang diberikan di akhir pembelajaran. Sehingga secara langsung siswa mengerjakan sendiri dengan kemampuan sendiri tanpa harus mencontek. Kondisi ini dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa sebab dalam pembelajaran *e-learning* ini siswa dapat belajar secara mandiri. Pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* inilah yang akan menimbulkan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa perlakuan yang berbeda menyebabkan terjadinya hasil akhir yang berbeda antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* dan kelas kontrol yang

menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian ternyata terbukti bahwa penggunaan pembelajaran berbasis *e-learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil akhir siswa (posttest) pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* di kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pendekatan konvensional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian serta pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang, sedangkan rata-rata pada kelas kontrol termasuk dalam kategori rendah. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil uji t posttest siswa dengan diperoleh nilai posttest Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai alpha penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa perlakuan yang berbeda menyebabkan terjadinya hasil akhir yang berbeda antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian ternyata terbukti bahwa penggunaan pembelajaran berbasis *e-learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil akhir siswa (posttest) pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* di kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas

yang menggunakan pendekatan konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.

B. Saran

1. Dalam proses belajar mengajar di sekolah hendaknya model pembelajaran *e-learning* merupakan salah satu alternatif dipertimbangkan untuk sering dipergunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Memfasilitasi saran dan kebutuhan guru untuk menerapkan pembelajaran *e-learning* dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan.
3. Meningkatkan profesional guru dalam bidang edukatif dengan cara melalui berbagai pelatihan dan workshop bagaimana memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan J. Henderson, 2003. *The E-learning Question and Answer Book*. New York
- Ardiansyah. 2013. *Eksplorasi Pola Komunikasi dalam Diskusi Menggunakan Moddle pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung-Indonesia.
- Chandrawati. 2010. *Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran*. No 2 Vol. 8. <http://jurnal.untan.ac.id/>
- Faisal, M, dkk. 2009. *Kajiian Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Lingga, Masriati. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quipper School Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Matematika Smp Negeri 4 Semarang*. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- Marasmita. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 1 Nogosari*. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mason, Robin and Frank Rennie, 2009. *E-Learning Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internal Terjamah dari E-Learning* Yogyakarta: Pustaka Baca
- Mulyani, Wiwi. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum*. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nurhayati. *Pemberdayaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Ramah Lingkungan*. *Jurnal Saintech* Vol. 05- No.01-Maret 2013. Diunduh dari: http://www.academia.edu/9005457/Penerapan_Rinfo_Sebagai_Media_Pendukung_Untuk_Proses_Pembelajaran_Pada_Perguruan_Tinggi_Raharja, tanggal 10 Maret 2016
- Pranoto, Alvini. dkk. 2009. *Sains dan Teknologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Priyatno, Duwi. 2009. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Yogyakarta: Mediakom.

- Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiha. 2010. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*. Yogyakarta: Andi.
- Sapruddin, Muh. Faisal. Pengaruh Penggunaan Media *Weblog* Berbasis *Moodle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas VII Smp Negeri 6 Pangsid Kabupaten Sidrap. *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Shivam Hitesh Choudhury and Guruprasad Khataniar. (2016). Feature Base Comparation and Evaluation of E-Learning Platform in Academic Enviroment. *Internasional Jurnal of Digital Aplication & Comtemporery Reserach*, 4(6): 272.
- Shofiyah. 2016. Pengaruh Penggunaan Android dan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Kepanjen Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Sitzmann. & Ely, K. *Web-Based Instruction: Design and Technical Issues which Influence Training Effectiveness*. Retrieved. Diakses 11 Oktober 2020 dari <http://webboard.adlnet.org/technologies/evaluation/library/addition%20Resource/Presentation/ASTD%202009%20Presentatoin%20Slide.pdf>
- Slameto. 2012. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*: Alfabeta CV
- Surjono, Herman D. 2010. *Membangun Course E-learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: UNY Press

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Siompu Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IX / Genap
 Materi Pokok : **Literasi buku fiksi dan nonfiksi**
 Alokasi Waktu : 6 Minggu x 6 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.13 Menggali informasi unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sub-bab buku, garis besar isi subbab, rincian isi buku • Menentukan tokoh, rentetan peristiwa (alur), latar, amanat yang terdapat pada cerita • Memahami peta isi cerita dalam buku sesuai dengan kreativitas siswa
4.13 Membuat peta konsep/garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta isi cerita dalam buku sesuai dengan kreativitas siswa
3.14 Menelaah hubungan antara unsur-unsur buku fiksi/nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa, unsur intrinsik cerita, dan bagian-bagian buku fiksi • Memahami langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca • Menjelaskan langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca
4.14 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, unsur pembangun cerita (alur, tokoh, tema, latar, amanat), kebermaknaan buku, pilihan kata, gaya bahasa, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ ejaan • Menyajikan komentar terhadap buku fiksi yang dibaca • Memublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca

3.15 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sub-bab buku, garis besar isi subbab, rincian isi buku • Menentukan tokoh, rentetan peristiwa (alur), latar, amanat yang terdapat pada cerita • Menjelaskan cara membaca buku dengan SQ3R • Menjelaskan cara membuat rangkuman
4.15 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta isi cerita dalam buku sesuai dengan kreativitas siswa
3.16 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa, unsur intrinsik cerita, dan bagian-bagian buku fiksi • Memahami hubungan antarunsur buku • Memahami langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca
4.16 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, unsur pembangun cerita (alur, tokoh, tema, latar, amanat), kebermaknaan buku, pilihan kata, gaya bahasa, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ ejaan • Menyajikan komentar terhadap buku fiksi yang dibaca • Memublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi sub-bab buku, garis besar isi subbab, rincian isi buku
- Menentukan tokoh, rentetan peristiwa (alur), latar, amanat yang terdapat pada cerita
- Memahami peta isi cerita dalam buku sesuai dengan kreativitas siswa
- Membuat peta isi cerita dalam buku sesuai dengan kreativitas siswa
- Mengidentifikasi bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa, unsur intrinsik cerita, dan bagian-bagian buku fiksi
- Memahami langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca
- Menjelaskan langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca
- Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, unsur pembangun cerita (alur, tokoh, tema, latar, amanat), kebermaknaan buku, pilihan kata, gaya bahasa, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ ejaan
- Menyajikan komentar terhadap buku fiksi yang dibaca
- Memublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca

D. Materi Pembelajaran

Literasi buku fiksi dan nonfiksi

- Unsur-unsur buku
- Cara membaca buku dengan SQ3R
- Cara membuat rangkuman
- Hubungan antarunsur buku
- Contoh penyusunan tanggapan
- Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran**Media:**

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan:

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Minggu Ke-1 (6 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru :	
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Unsur-unsur buku</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan
Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (180 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Unsur-unsur buku dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Unsur-unsur buku ● Pemberian contoh-contoh materi Unsur-unsur buku untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Unsur-unsur buku</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Unsur-unsur buku</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Unsur-unsur buku oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Unsur-unsur buku</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Unsur-unsur buku</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p>

	<p>Mengamati dengan seksama materi Unsur-unsur buku yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Unsur-unsur buku yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Unsur-unsur buku yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Unsur-unsur buku yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Unsur-unsur buku</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Unsur-unsur buku yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Unsur-unsur buku sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Unsur-unsur buku</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Unsur-unsur buku</i></p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>→ Mengolah informasi dari materi Unsur-unsur buku yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Unsur-unsur buku</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Unsur-unsur buku</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Unsur-unsur buku berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Unsur-unsur buku</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Unsur-unsur buku dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Unsur-unsur buku yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Unsur-unsur buku</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Unsur-unsur buku yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p>

	<p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Unsur-unsur buku yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Unsur-unsur buku yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Unsur-unsur buku berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Unsur-unsur buku yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Unsur-unsur buku yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Unsur-unsur buku • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Unsur-unsur buku kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik

- 50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
 3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
 4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
 5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
- Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria		Skor 1-5	Skor 1-4
1	Tujuan Komunikatif	Sangat memahami		5	4
		Memahami		4	3
		Cukup memahami		3	2
		Kurang memahami	Hampir tidak memahami	2	1
		Tidak memahami		1	
2	Keruntutan Teks	Struktur teks yang digunakan sangat runtut		5	4
		Struktur teks yang digunakan runtut		4	3
		Struktur teks yang digunakan cukup runtut		3	2
		Struktur teks yang digunakan kurang runtut	Struktur teks yang digunakan hampir tidak runtut	2	1
		Struktur teks yang digunakan tidak runtut		1	

3	Pilihan Kosakata	Sangat variatif dan tepat		5	4
		Variatif dan tepat		4	3
		Cukup variatif dan tepat		3	2
		Kurang variatif dan tepat	Hampir tidak variatif dan tepat	2	1
		Tidak variatif dan tepat		1	
4	Pilihan Tata Bahasa	Pilihan tata bahasa sangat tepat		5	4
		Pilihan tata bahasa tepat		4	3
		Pilihan tata bahasa cukup tepat		3	2
		Pilihan tata bahasa kurang tepat	Pilihan tata bahasa hampir tidak tepat	2	1
		Pilihan tata bahasa tidak tepat		1	

3. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Presentasi/Monolog

Nama peserta didik: _____

Kelas: _____

No.	Aspek yang Dinilai	Baik	Kurang baik
1.	Organisasi presentasi (pengantar, isi, kesimpulan)		
2.	Isi presentasi (kedalaman, logika)		
3.	Koherensi dan kelancaran berbahasa		
4.	Bahasa:		
	Ucapan		
	Tata bahasa		
	Perbendaharaan kata		
5.	Penyajian (tatapan, ekspresi wajah, bahasa tubuh)		
Skor yang dicapai			
Skor maksimum		10	

Keterangan:

Baik mendapat skor 2

Kurang baik mendapat skor 1

b. Rubrik untuk Penilaian Unjuk Kerja

AKTIVITAS	KRITERIA		
	TERBATAS	MEMUASKAN	MAHIR
Melakukan Observasi	Tidak jelas pelaksanaannya	Beberapa kegiatan jelas dan terperinci	Semua kegiatan jelas dan terperinci

Role Play	Membaca script, kosakata terbatas, dan tidak lancar	Lancar dan kosakata dan kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai
Simulasi	Fungsi social tidak tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan tidak tepat	Fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan kurang tepat	Fungsi social tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan tepat
Presentasi	Tidak lancar, topik kurang jelas, dan tidak menggunakan slide presentasi	Lancar, topik jelas, dan menggunakan slide presentasi tetapi kurang menarik	Sangat lancar, topic jelas, menggunakan slide presentasi yang menarik
Melakukan Monolog	Membaca teks, fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan kurang tepat, serta tidak lancar	Kurang lancar, fungsi social tercapai, struktur dan unsure kebahasaan tepat dan kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai, kalimat berkembang, serta ada transisi

Keterangan:

MAHIR mendapat skor 3

MEMUASKAN mendapat skor 2

TERBATAS mendapat skor 1

c. Penilaian Portofolio

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Alokasi Waktu : 1 Semester

Sampel yang Dikumpulkan : karangan

Nama Peserta didik : _____
: _____

Kelas

No	Kompetensi Dasar	Periode	Contoh aspek yang dinilai				Catatan pendidik
			Tata bahasa	Perbendaharaan kata	Kelengkapan gagasan	Sistematika	
1.	Menulis karangan deskriptif	30/7					
		10/8					
	 dst					
2.	Membuat Resensi Buku	1/9					
		30/9					
	 dst					

d. Penilaian Kemampuan Menulis

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor 1-5	Skor 1-4
1	Keaslian	Sangat original	5	4

	Penulisan	Original		4	3
		Cukup original		3	2
		Kurang memahami	Hampir tidak original	2	1
		Tidak original		1	
2	Kesesuaian isi dengan judul	Isi sangat sesuai dengan judul		5	4
		Isi sesuai dengan judul		4	3
		Isi cukup sesuai dengan judul		3	2
		Isi kurang sesuai dengan judul	Isi hampir tidak sesuai dengan judul	2	1
		Isi tidak sesuai dengan judul		1	
3	Keruntutan Teks	Keruntutan teks sangat tepat		5	4
		Keruntutan teks tepat		4	3
		Keruntutan teks cukup tepat		3	2
		Keruntutan teks kurang tepat	Isi hampir tidak sesuai dengan judul	2	1
		Keruntutan teks tidak tepat		1	
4	Pilihan Kosakata	Pilihan kosakata sangat tepat		5	4
		Pilihan kosakata tepat		4	3
		Pilihan kosakata cukup tepat		3	2
		Pilihan kosakata kurang tepat	Pilihan kosakata hampir tidak tepat	2	1
		Pilihan kosakata tidak tepat		1	
5	Pilihan tata bahasa	Pilihan tata bahasa sangat tepat		5	4
		Pilihan tata bahasa tepat		4	3
		Pilihan tata bahasa cukup tepat		3	2
		Pilihan tata bahasa kurang tepat	Pilihan tata bahasa hamper tidak tepat	2	1
		Pilihan tata bahasa tidak tepat		1	
6	Penulisan Kosakata	Penulisan kosakata sangat tepat		5	4
		Penulisan kosakata tepat		4	3
		Penulisan kosakata cukup tepat		3	2

		Penulisan kosakata kurang tepat	Penulisan kosakata hampir tidak tepat	2	1
		Penulisan kosakata tidak tepat		1	
7	Kerapihan Tulisan	Tulisan rapi dan mudah terbaca		5	4
		Tulisan tidak rapi tetapi mudah terbaca		4	3
		Tulisan tidak rapi dan tidak mudah terbaca		3	2
		Tulisan tidak rapi dan sulit terbaca	Tulisan rapi dan hampir tidak terbaca	2	1
		Tulisan tidak rapi dan tidak terbaca		1	

e. **Penilaian Kemampuan Berbicara (*Speaking Skill*)**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria		Skor 1-5	Skor 1-4
1	Pengucapan (<i>pronunciation</i>)	Hampir sempurna		5	4
		Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak mengganggu makna		4	3
		Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna		3	2
		Banyak kesalahan dan mengganggu makna	Hampir semua salah dan mengganggu makna	2	1
		Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna		1	
2	Intonasi (<i>intonation</i>)	Hampir sempurna		5	4
		Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak mengganggu makna		4	3
		Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna		3	2
		Banyak kesalahan dan mengganggu makna	Hampir semua salah dan mengganggu makna	2	1
		Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna		1	
3	Kelancaran (<i>fluency</i>)	Sangat lancar		5	4
		Lancar		4	3
		Cukup lancar		3	2
		Kurang lancar	Sangat tidak lancar	2	1
		Tidak lancar		1	
4		Sangat tepat		5	4

	Ketepatan Makna (<i>accuracy</i>)	Tepat	4	3	
		Cukup tepat	3	2	
		Kurang tepat	Hampir tidak tepat	2	1
		Tidak tepat		1	

Skor Penilaian

No.	Huruf	Rentang angka
1.	Sangat Baik (A)	86-100
2.	Baik (B)	71-85
3.	Cukup (C)	56-70
4.	Kurang (D)	≤ 55

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

5. Pengayaan

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial

Juli 20...

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.

.....
NIP/NRK.

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN 2

KISI-KISI SOAL INSTRUMEN PRETEST DAN POSTEST

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Siompu Barat
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: IX A/genap
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit
Materi	: Literasi buku fiksi dan non fiksi <ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur buku • cara membaca dengan SQ3R • cara membuat rangkuman • hubungan antarunsur buku • contoh penyusunan tanggapan • langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang di baca.
Kompetensi Inti	: K13. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata. K14. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.
Kompetensi Dasar	: 3.15 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang di baca. 3.16 Menelaah hubungan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi. 4.15 Membuat peta pikiran/rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/fiksi yang di baca.
Indikator	: 3.15.1 Mengidentifikasi sub-bab buku, garis besar isi sub-bab, dan rincian isi buku fiksi dan nonfiksi.

3.15.2 Menentukan tokoh, rentetan peristiwa (alur), latar, dan amanat yang terdapat dalam cerita.

3.15.3 Menjelaskan cara membaca buku dengan SQ3R.

3.15.4 Menjelaskan cara membuat rangkuman.

3.16.1 Mengidentifikasi bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa, unsur intrinsik cerita, dan bagian-bagian buku fiksi.

3.16.2 Memahami hubungan antarunsur buku.

3.16.3. Memahami langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang di baca.

4.15.1 Membuat peta isi cerita dalam buku sesuai dengan kreativitas siswa.

No	Indikator	Penilaian		
		Aspek	Bentuk instrumen	Nomor Soal
1	Mengidentifikasi sub-bab buku, garis besar isi sub-bab, dan rincian isi buku fiksi dan nonfiksi.	Pemahaman	Pilihan Ganda	1, 2 dan 3
2	Menentukan tokoh, rentetan peristiwa (alur), latar, dan amanat yang terdapat dalam cerita.	Pemahaman	Pilihan Ganda	4, 5, 6 dan 7
3	Menjelaskan cara membaca buku dengan SQ3R.	Pemahaman	Pilihan Ganda	8
4	Membuat rangkuman	Pemahaman dan konsep	Pilihan Ganda	9, 10, 11 dan 12
5	Mengidentifikasi bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa, unsur intrinsik cerita, dan bagian-bagian buku fiksi	Pemahaman	Pilihan Ganda	13,14 dan 15
6	Memahami hubungan antarunsur buku.	Pemahaman	Pilihan Ganda	16
7	Memahami langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang di baca.	Pemahaman	Pilihan Ganda	17, 18 dan 19
8	Membuat peta isi cerita dalam buku sesuai dengan kreativitas siswa.	Pemahaman dan konsep	Pilihan Ganda	20

SOAL TES UJI COBA (PRETEST dan POS TEST)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Literasi buku fiksi dan non fiksi
Kelas	: IX A
Waktu	: 2 x 45 menit

PETUNJUK UMUM

- a. Bacalah basmalallah terlebih dahulu!
- b. Tuliskan identitas anda ke dalam lembar jawab yang disediakan!
- c. Periksa jawaban anda sebelum dikembalikan kepada guru!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Di bawah ini unsur buku nonfiksi yang dapat dikomentari diantaranya adalah
 - a. (1) Bagin cover buku, (2) isi buku, (3) cara penyajian isi buku, (4) bahasa yang digunakan, (5) tema cerita
 - b. (1) Bagin cover buku, (2) isi buku, (3) Penyajian alur cerita, (4) bahasa yang digunakan, (5) tema cerita
 - c. (1) Bagin cover buku, (2) isi buku, (3) cara penyajian isi buku, (4) bahasa yang digunakan, (5) sistematika
 - d. (1) Bagin cover buku, (2) isi buku, (3) cara penyajian isi buku, (4) bahasa yang digunakan, (5) tokoh dan penolohan

Jawaban : C

2. Berikut ini yang merupakan penggalan buku non fiksi adalah ...
 - a. Pada bab II pembaca dapat menemukan berbagai fakta makna praktik KKN
 - b. Buku ini diceritakan dengan gaya humor, sikap sinis, sarkasme para tokohnya
 - c. Novel ini meninggalkan kesan arti sejarah, kearifan, dan kefanaan manusia
 - d. Pengarang sangat cermat penggambaran watak-watak para tokoh

Jawaban : A

3. Karangan fiksi merupakan karangan yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan....
 - a. kenyataan hidup
 - b. kemampuan pengarang dalam membuat cerita

- c. khayalan atau imajinasi seseorang
- d. ide pokok pengarang

Jawaban : C

Bacalah kutipan teks drama berikut untuk menjawab soal nomor 3 - 5!

Berani Jujur

- Candra : "Andaikata keadaan rumahku tidak seperti ini, tentu aku tidak akan mendapat masalah."
- Rusdi : "Ada apa Can? Katakanlah, mungkin aku dapat membantumu! Ayolah, bicara saja!"
- Candra : "Begini Rus! Aku belum membayar buku karena orang tuaku belum mempunyai uang untuk melunasi. Padahal, aku sudah berjanji hari ini akan melunasi."
- Rusdi : "Begini ... kita harus berani! Nanti kita berdua menghadap kepala sekolah setelah pelajaran selesai, kemudian kita mengatakan sejujurnya tentang keadaanmu. Bagaimana?"
- Candra : "Ya itu ide baik sekali. Terima kasih, Rus."

4. Sifat tokoh Rusdi dalam teks drama tersebut adalah
- a. penyayang
 - b. lembut
 - c. tegas
 - d. penolong

Jawaban : D

5. Latar tempat pada teks drama tersebut adalah
- a. di rumah
 - b. di kelas
 - c. di lapangan
 - d. di jalan

Jawaban : A

6. Tokoh utama dalam drama di atas adalah
- a. candra
 - b. rusdi
 - c. orang tua
 - d. kepala sekolah

Jawaban : A

7. Amanat yang terkandung dalam teks drama tersebut adalah
- a. hendaknya kita peduli terhadap teman yang sedang kesulitan.
 - b. agar tidak menyerah dalam menghadapi kesusahan.
 - c. agar saling membantu antara anggota keluarga.
 - d. bantulah teman tetapi tidak melampaui kemampuan diri.

Jawaban : A

8. Kegiatan membaca dengan menggunakan metode SQ3R mencakup lima langkah. Langkah-langkah yang tepat dalam membaca menggunakan metode SQ3R adalah:
- survei-read-question-recite-review
 - survei- question -read -recite-review
 - question- survei-read-recite-review
 - review-survei-read-question-recite

Jawaban : B

- Survei (penelaahan dan pendahuluan)
 - Question (bertanya)
 - Read (baca)
 - Recite (mengutarakan kembali)
 - Review (mengulang kembali)
9. Masker wajah memiliki banyak fungsi sesuai dengan jenisnya. Masker lumpur dapat mengurangi lemak. Masker coklat dapat melembabkan kulit wajah. Masker bengkuang menghilangkan noda hitam dan membuat kulit wajah lebih berseri. Menggunakan masker wajah dapat menghaluskan dan menyehatkan wajah. Gunakan secara teratur untuk hasil yang maksimal. Pergunakan jenis masker sesuai dengan manfaat yang ingin kita peroleh.

Rangkuman bacaan tersebut adalah...

- Masker membuat kulit wajah berseri.
- Fungsi masker dan penggunaannya.
- Gunakan masker sesuai dengan kulit.
- Masker lumpur mengurangi lemak.

Jawaban : B

10. Pemimpin adalah sosok yang menjadi panutan. Dia akan menentukan merah hitamnya wilayah yang dipimpinnya. Oleh karena itu, pemimpin yang baik sangat diperlukan.

Seorang pemimpin yang baik ditandai oleh dimilikinya jiwa kepemimpinan. Jiwa itu diwujudkan dalam sikap bijaksana, jujur, mengayomi, rela berkorban, dan tanpa pamrih.

Rangkuman bacaan tersebut adalah ...

- Keberadaan sosok pimpinan baik sangat diperlukan.
- Pemimpin sebagai panutan harus memiliki jiwa kepemimpinan.
- Pemimpin menentukan hitam merahnya wilayah yang dipimpin.
- Jiwa pemimpin harus tampak dalam kehidupan sehari-hari.

Jawaban : B

11. Bacalah bacaan berikut!

Energi adalah kemampuan sesuatu untuk berbuat, menghasilkan atau bekerja. Energi dibedakan menjadi dua, yaitu energi potensial dan energi kinetik. Energi potensial adalah energi yang timbul karena letaknya, sedangkan energi kinetik adalah energi yang timbul karena gerakannya.

Energi tidak dapat diciptakan atau dimusnahkan. Energi hanya dapat berubah bentuk. Sebagai contoh, energi listrik menjadi energi cahaya pada lampu, energi listrik berubah menjadi energi panas pada setrika listrik, dan lain-lain.

Rangkuman yang tepat untuk bacaan tersebut adalah ...

- Energi adalah kemampuan sesuatu untuk berbuat, menghasilkan atau bekerja.
- Energi, baik yang potensial maupun yang kinetik, tidak dapat diciptakan atau dimusnahkan.
- Energi hanya dapat berubah bentuk, menjadi kinetik atau potensial.
- Energi hanya berubah bentuk, dari energi listrik ke energi cahaya atau energi listrik ke energi panas.

Jawaban : B

12. Bacalah teks bacaan berikut!

Candi Prambanan terletak di daerah Prambanan. Asal-usul nama candi ini berkaitan dengan legenda “Loro Jonggrang” yang menceritakan tentang dara yang jonggrang atau gadis yang jangkung, putri Prabu Boko.

Candi Prambanan merupakan kelompok percandian Hindu yang dibangun oleh raja-raja Dinasti Sanjaya pada abad IX. Ditemukannya nama Pikatan pada candi tersebut menimbulkan pendapat bahwa candi ini dibangun oleh Rakai Pikatan yang kemudian diselesaikan oleh Rakai Bitung berdasarkan prasasti berangka tahun 856 M.

Rangkuman yang tepat untuk bacaan tersebut adalah ...

- candi prambanan berkaitan dengan legenda “loro jonggrang” yang menceritakan seorang dara.
- candi prambanan merupakan kelompok percandian hindu yang dibangun oleh raja dinasti sanjaya.
- candi prambanan di daerah prambanan merupakan kelompok percandian hindu.
- candi ini dibangun oleh rakai pikatan dan dilanjutkan oleh rakai balitung.

Jawaban : C

13. Berikut ini termasuk jenis-jenis buku fiksi, kecuali....

- | | |
|------------------|-----------|
| a. buku motivasi | c. cerpen |
| b. novel | d. drama |

Jawaban : A

14. Bacalah kedua kutipan cerita berikut!

Kutipan I	Kutipan II
<p>“Bagaimana?” ia penasaran. “Soal pemilihan ketua PKK?” diterkanya apa yang bergerak di balik jidatku. “Bukan,” aku menidakkan. Ketua PKK terpilih, Ibu Sasongko, kelihatannya tak percaya dengan perkataanku. Wajahnya merah padam seperti menahan amarah. “Lantas, apa yang kamu tahu?” tanyanya sedikit sinis. “Maaf, aku nggak tahu apa-apa,” jawabku. “Pandai benar engkau bersilat lidah,” balasnya.</p>	<p>Suatu pagi terdengar rebut-ribut di luar kamar. Rupanya para penghuni rumah kos dikejutkan berita sakitnya bu Marta. Walau terkadang sikap dan kelakuan Bu Marta yang suka buat kesal dan marah penghuni kos lainnya, tetapi penghuni kos tidak menaruh dendam padanya. Siangnya para penghuni kos berbondong-bondong menjenguk Bu Marta. Sungguh di luar perkiraan Bu Marta, ternyata penghuni kos sangat peduli dengan dirinya.</p>

Perbedaan penggunaan bahasa pada kedua kutipan cerita tersebut adalah

	Kutipan I	Kutipan II
A	menggunakan kalimat langsung	menggunakan kalimat tidak langsung
B	banyak menggunakan majas	tidak menggunakan majas
C	menggunakan ungkapan	tidak menggunakan ungkapan
D	menggunakan bahasa daerah	tidak menggunakan bahasa daerah.

Jawaban: C

15. Unsur ekstrinsik merupakan nilai-nilai yang terkandung dalam novel. Berikut ini termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam novel, kecuali....

- nilai agama
- nilai moral
- nilai sosial
- nilai budaya

Jawaban : C

16. Unsur-unsur buku fiksi yang sama dengan unsur buku nonfiksi yang dapat dikomentari adalah

- (1) Bagian cover buku, (2) rincian subbab buku, (3) Judul subbab, (4) Bahasa yang digunakan
- (1) Bagian cover buku, (2) rincian subbab buku, (3) Isi buku, (4) Bahasa yang digunakan

PENILAIAN DAN KUNCI JAWABAN
SOAL UJI COBA (PRETEST dan POSTTEST)

No	Kunci Jawaban	Skor
1	C	5
2	A	5
3	C	5
4	D	5
5	A	5
6	A	5
7	A	5
8	B	5
9	B	5
10	B	5
11	B	5
12	C	5
13	A	5
14	C	5
15	C	5
16	B	5
17	D	5
18	A	5
19	A	5
20	C	5
	Total	100

LAMPIRAN 3**Hasil skor pretest dan posttest kelas IX A (eksperimen) SMP Negeri 1****Siompu Barat**


Nomor absen	Jenis Kelamin	Skor Pretest	Skor Posttest
1	L	45	55
2	L	40	60
3	P	45	50
4	P	70	85
5	P	55	70
6	P	60	75
7	P	50	75
8	L	25	50
9	L	50	60
10	L	45	50
11	L	15	45
12	L	50	65
13	L	40	60
14	P	35	40
15	P	70	65
16	P	65	65
17	L	40	55
18	P	55	60
19	L	35	50
20	L	60	85
21	L	50	60
22	P	55	65
23	P	45	55
24	L	30	45
25	L	45	65
26	L	55	65
27	P	40	60
28	P	25	55

Hasil skor pretest dan posttest kelas IX C (kontrol) SMP Negeri 1 Siompu**Barat**

Nomor absen	Jenis Kelamin	Skor Pretest	Skor Posttest
1	P	35	50
2	L	50	65
3	L	30	45
4	P	55	55
5	L	55	60
6	P	70	75
7	L	35	30
8	P	35	50
9	P	55	70
10	L	40	65
11	L	65	85
12	L	25	40
13	P	50	60
14	P	60	55
15	P	45	70
16	L	70	85
17	P	75	80
18	L	45	65
19	P	30	50
20	L	50	45
21	L	60	50
22	L	65	85
23	P	55	65
24	P	35	55
25	P	55	60
26	L	45	50
27	P	30	45
28	P	25	40
29	L	60	65

LAMPIRAN 4

PENGESAHAN JUDUL PENELITIAN


 KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Tamalate 1 Tidung Makassar Kode Pos 90222
 Telp. 884457 Fax (0411) 883076
 Laman : www.unm.ac.id

PENGAJUAN JUDUL

Nama : Rahmat Sucipto Febrianto
 Nim : 1641041014
 Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan

Dengan Ini Mengajukan Judul Skripsi Sebagai Berikut:

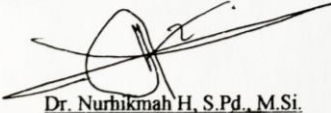
05/03/2020

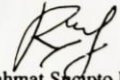
1. Pengaruh Penggunaan E-Learning sebagai Bahan Ajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siempu Barat
2. Persepsi Guru Terhadap Penghapusan Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) 2013 di SMP Negeri 1 Siempu Barat
3. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Book Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 1 Siempu Barat

Demikian judul Skripsi yang saya ajukan ini, besar harapan saya agar salah satu judul tersebut dapat diterima.

Makassar, 5 Maret 2020
 Mahasiswa Ybs.


Penasehat Akademik


Dr. Nurhikmah H. S.Pd., M.Si.
 *NIP. 19731105 200501 2 001


Rahmat Sucipto Febrianto
 NIM. 1641041014


4 koordinasi dengan :
 Dr. Farik Febriani, M.Si
 atas kesediaannya
 mengait penulisan 2.

Mengetahui,
 Ketua Prodi Teknologi Pendidikan


Dr. H. Abd. Haling, M.Pd
 NIP. 19620516 199003 1 006

LAMPIRAN 5

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 Jalan : Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 90222
 Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076
 Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING



Usulan Penelitian/Skripsi dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN *E-LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELS IX DI SMP NEGERI 1 SIOMPU BARAT"**

Nama : Rahmat Sucipto Febrianto
 NIM : 1641041014
 Program Studi : Teknologi Pendidikan
 Fakultas : Ilmu Pendidikan


Setelah diperiksa dan diteliti, **naskah usulan penelitian** ini telah memenuhi syarat untuk **diseminarkan**

Makassar, 18 November 2020

Menyetujui,

<p>Pembimbing I</p>  <p><u>Dr. Nurhikmah H., S.Pd., M.Si.</u> NIP. 19731106 200501 2 001</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p><u>Dr. Farida Febriati., S.S., M.Si.</u> NIP. 19750222 200312 2 001</p>
---	--

Mengetahui,
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan


Dr. Abdul Hakim S.Pd., M.Si.
 NIP. 19730702 200801 1 007

LAMPIRAN 6

PERSETUJUAN USULAN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
Alamat: kampus UNM Tidung JL. Tamalate 1 Makassar
Telepon (0411) 883076- (0411) 884457 Laman: www.unm.ac.id

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil telaah oleh pembahasan utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2021, maka usulan penelitian untuk skripsi Saudara:

Nama : Rahmat Sucipto Febrianto
Nim : 1641041014
Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan
Judul : Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat

Telah dilakukan perbaikan/ penyempurnaan sesuai usulan/ saran pembahasan utama dan peserta seminar, maka usulan penelitian untuk skripsi Saudari diperkenankan untuk diteruskan pada tahapan selanjutnya.

Makassar, 23 Februari 2021

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si.
NIP. 19731106 200501 2 001

Pembimbing II

Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si
NIP: 19750222 200312 2 001

Mengetahui
Dekan Bid.Akademik *ky*

Dr. Mustafa, M. Si.
NIP. 19660525 199203 1 002

Disahkan oleh,
Ketua Jurusan TP FIP UNM

Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si
NIP. 19730702 200801 1 007

LAMPIRAN 7

SURAT IZIN PENELITIAN FAKULTAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
 Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 1980/UN36.4/LT/2021 15 Maret 2021
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sulawesi Selatan

Di –
 Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Rahmat Sucipto Febrianto
 NIM : 1641041014
 Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan
 Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SIOMPU BARAT**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 Yang, Dekan Bidang Akademik
Dr. Mustafa, M.Si
 NIP 16605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



LAMPIRAN 8

SURAT IZIN PENELITIAN PERMODALAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 12191/S.01/PTSP/2021
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Gubernur Prov. Sulawesi Tenggara

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 1980/UN36.4/LT/2021 tanggal 15 Maret 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RAHMAT SUCIPTO FEBRIANTO
 Nomor Pokok : 1641041014
 Program Studi : Teknologi Pendidikan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
 PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SIOMPU BARAT "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Maret s/d 26 Juni 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 16 Maret 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
 Pangkat : Pembina Tk.I
 Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
 2. Peringgal.

SIMAP PTSP 16-03-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap.sulseprov.go.id> Email : ptsp@sulseprov.go.id
 Makassar 90231



LAMPIRAN 9

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BUTON SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SIOMPU BARAT
Alamat: Jln. Mokobea No... Tlpn... Desa Mokobea Kode Pos 93744

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3/35/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GAFARUDDIN, S.Pd
NIP : 19720801 200701 1 020
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Siompu Barat
Alamat : Desa Mokobea, Kecamatan Siompu Barat

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Rahmat Sucipto Febrianto
NIM : 1641041014
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Makassar

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Siompu Barat dari tanggal 29 Maret 2021 - 22 April 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SIOMPU BARAT”**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Siompu Barat, 23 April 2021

Kepala SMP Negeri 1 Siompu Barat,

GAFARUDDIN, S.Pd

NIP. 19720801 200701 1 020

LAMPIRAN 10**DOKUMENTASI**

Proses pembelajaran dengan metode konvensional kelas eksperimen



Proses pemberian pretest pada kelas eksperimen



Proses pembelajaran dengan metode konvensional kelas kontrol



Proses pembelajaran dengan media pembelajaran *e-learning*



Proses pembelajaran dengan media pembelajaran *e-learning*



Proses pemberian posttest pada kelas eksperimen

LAMPIRAN 11

RIWAYAT HIDUP



Rahmat Sucipto Febrianto lahir di Lalole pada tanggal 28 Februari 1998. Anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan La Amiru dan Wa Rohania. Penulis telah menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Lalole (2003-2010), lalu melanjutkan pada tahun yang sama ke SMP Negeri 1 Siompu Barat (2010-2013), lalu melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Siompu Barat, lalu lulus dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2016 dan masuk ke jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016. Berkat karunia Allah SWT, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif pada dunia pendidikan. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesarbesarnya atas terselesaikannya skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX Di Smp Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan”.